



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

|                  |  |
|------------------|--|
| Tahun Sidang     | : 2022 – 2023  |
| Masa Persidangan | : IV   |
| Jenis Rapat      | : Koordinasi   |
| Sifat Rapat      | : Terbuka (virtual)  |
| Hari/Tanggal     | : Senin, 10 April 2023   |
| Waktu            | : Pukul 12.00 WIB s.d. selesai   |
| Tempat           | : Ruang Rapat Biro KSAP DPR RI, Gedung Nusantara III Lt. 2   |
| Acara            | : 1. Pertemuan dengan Sekretaris Jenderal Parlemen Bhutan, Mr. Tandin Tshering;<br>2. Lain-lain  |
| Ketua Rapat      | : Endah T.D. Retnoastuti / Kepala Biro KSAP DPR RI   |
| Sekretaris Rapat | : Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si. / Kepala Bagian Sekretariat Kerja Sama Bilateral  |
| Hadir            | : 1. Y.M. Ina Hagniningtyas Krisnamurthi / Duta Besar Republik Indonesia untuk India dan Bhutan<br>2. Iis Muldiyanti / Kepala Sub Bagian Rapat Sekretariat Kerja Sama Bilateral<br>3. Anindita Kusuma Listya / Tenaga Ahli BKSAP<br>4. Made Fitri Maya Padmi / Tenaga Ahli BKSAP<br>5. Jajaran KBRI New Delhi<br>6. Sekretariat KSB Biro KSAP. |

**I. Pendahuluan**

Endah T.D. Retnoastuti / Kepala Biro KSAP DPR RI selaku Ketua Rapat mengikuti pertemuan virtual dengan Sekretaris Jenderal Parlemen Bhutan, Mr. Tandin Tshering yang diadakan oleh KBRI New Delhi pada pukul 12.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

**II. Kesimpulan / Keputusan:**

1. Kepala Biro KSAP, Endah T.D. Retnoastuti mewakili Sekretaris Jenderal DPR RI menghadiri undangan pertemuan virtual dengan Sekretaris Jenderal

Parlemen Bhutan yang diadakan oleh KBRI New Delhi untuk membahas upaya – upaya penguatan hubungan kedua parlemen, termasuk rencana pembentukan *Parliamentary Friendship Group* dan saling kunjung antara anggota parlemen kedua negara.

2. Sejak 12 tahun pembentukan hubungan diplomatik kedua negara, hubungan bilateral kedua negara terus berkembang. Kedua belah pihak berharap agar pertemuan ini produktif dan dapat menghasilkan kesempatan bagi kedua pihak untuk bertukar pikiran dan mengeksplor potensi penguatan kerja sama kedua negara, termasuk diantaranya kerjasama antar parlemen.
3. Disampaikan bahwa kedua parlemen sangat aktif dalam forum – forum parlemen internasional, seperti *Inter-Parliamentary Union (IPU)*, *Association of Secretaries General of Parliaments (ASGP)* dan *Asian Parliamentary Assembly (APA)*, dimana Bhutan menjadi tuan rumah pada tahun 2017 dan dihadiri oleh delegasi DPR RI. Sebaliknya, saat Indonesia menjadi host dari *World Parliamentary Forum on Sustainable Development (WPFSD)* pada tahun 2018 & 2019, delegasi parlemen Bhutan hadir di Bali.
4. Mewakili Parlemen Bhutan, Sekretaris Jenderal Tandin Tshering menyampaikan bahwa pembentukan *friendship group* antara kedua negara merupakan tindak lanjut dari hasil diskusi Duta Besar kedua negara di New Delhi. Hingga saat ini, Parlemen Bhutan baru memiliki 6 *parliamentary friendship groups* dengan parlemen India, Nepal, Bangladesh, Thailand dan Mongolia; sementara DPR RI telah membentuk 102 GKSBB dengan negara mitra. Ketua Parlemen Bhutan, H.E. Wangchuk Namgyel menyerukan untuk segera memperkuat relasi dengan DPR RI/Indonesia. Bhutan sebagai sebuah negara demokrasi baru berharap agar dapat belajar dan saling berbagi praktik terbaik, serta memperoleh lebih banyak manfaat dari pembentukan grup bilateral dengan Indonesia, salah satu negara demokrasi terbesar dan dinamis saat ini.
5. Kepala Biro KSAP & OI mengapresiasi inisiatif penguatan hubungan kedua parlemen ini, sekaligus menyampaikan dukungan dari Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon, terhadap pembentukan GKSBB Indonesia – Bhutan. Ruang dan potensi kolaborasi antar kedua parlemen masih sangat luas dan penting untuk dikembangkan.
6. Pihak Parlemen Bhutan juga mengundang delegasi dari DPR RI untuk berkunjung ke Bhutan pada bulan Juli / September tahun ini, namun karena Indonesia sudah memasuki tahun politik, kunjungan rencananya akan diadakan pada tahun 2024 selepas masa -masa pemilu. Disampaikan juga bahwa Bhutan akan mengadakan *summer session* dan nominasi untuk pemilu nasional pada bulan September 2023, sehingga usulan saling kunjung diadakan pada tahun

2024 setelah semuanya stabil. Rencana saling kunjung tersebut dipandang sebagai suatu usulan yang sangat baik.

7. Sekretaris Jenderal Parlemen Bhutan, Mr. Tandin Tshering menyampaikan bahwa saat ini Bhutan sedang berfokus pada pemulihan pasca pandemi Covid-19. Kedepannya, Parlemen Bhutan akan kembali aktif pada berbagai forum parlemen regional maupun internasional.
8. Kedua pihak menyepakati untuk melanjutkan proses pembentukan *friendship group* dengan dukungan teknis dari KBRI New Delhi, serta memperkuat fungsi diplomasi parlemen melalui kerangka kolaborasi bilateral dan multilateral, saling mendukung dalam forum parlemen dan penyelesaian berbagai isu transnasional yang menjadi kepentingan bersama. Diharapkan pembentukan *friendship group* dapat mengawali kerjasama Indonesia – Bhutan dalam kerangka kerjasama lainnya.

### III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 12.35 WIB.

Jakarta, 10 April 2023  
a.n. Ketua Rapat  
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si  
NIP. 197206221999032001